

BAB VI

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dalam bentuk foto dan hasil wawancara, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa Acara Pae Mama adalah pertemuan antara kedua keluarga secara resmi sebelum melangsungkan pernikahan. Ritual budaya *Pae Mama* sendiri sudah ada sejak dahulu dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Dalam Suku Kemak Leosibe Acara *Pae Mama* mencerminkan salah satu bentuk penghormatan tertinggi terhadap kepada kaum wanita yang wajib dilakukan setiap pasangan sebelum menikah.

Proses komunikasi dalam upacara adat peminangan Suku Kemak Leosibe terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yakni sebelum peminangan, peminangan dan sesudah peminangan. Dimulai dari proses pengenalan antara kedua keluarga (*Tuku Odamatan*), pilih biji jagung (*Hili Batar Musan*), kasih masuk belis/mahar (*Hafolin*), tukar cincin (*Troka Prenda*), makan bersama antara kedua keluarga (*Seremonia*) . Tahapan-tahapan tersebut memiliki makna bagi masyarakat itu sendiri dan dari semua tahapan-tahapan tersebut ada beberapa upacara inti sehingga terdapat proses komunikasi yang mengandung makna persaudaraan, religi dan makna solidaritas. Makna persaudaraan mempererat hubungan keluarga yakni dengan melakukan perjamuan makan bersama. Makna religius merupakan penghormatan terhadap sang wujud tertinggi (*Maromak*) serta penghormatan

terhadap para leluhur. Makna solidaritas nampak dalam kehadiran seluruh keluarga dan menjadi salah satu bentuk semangat kekeluargaan, bukan hanya dengan keluarga besar kedua mempelai saja tetapi dengan masyarakat lain juga. Selain ketiga makna diatas terdapat juga Makna Moral, yaitu dalam acara Pae Mama makna moral nampak dalam nasehat-nasehat saleh yang diberikan oleh kedua keluarga besar kepada mempelai pria dan wanita agar mereka bisa membangun rumah tangga yang harmonis. Makna Penghormatan Terhadap Kaum Wanita yaitu nampak dalam melalui minta ijin kepada keluarga mempelai wanita untuk melamar yang dikenal dengan istilah ketuk pintu dan penyerahan belis sebagai suatu bentuk penghargaan tertinggi kaum pria terhadap kaum wanita.

1.2 SARAN

Saran merupakan masukan dari penulis yang mau disampaikan kepada kaum muda suku Kemak:

1. Untuk kaum muda Suku Kemak

Penulis berharap agar kaum muda dapat memahami lebih dalam tentang acara Pae Mama serta memaknai lebih dalam tentang makna-makna yang terkandung didalamnya, dengan tujuan agar acara *Pae Mama* bisa terus dilestarikan karena *Pae Mama* merupakan warisan dari leluhur yang harus diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

2. Untuk para peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian hendaknya mengambil tema-tema budaya. Tujuannya ialah agar budaya kita dapat dipublikasikan menjadi sesuatu yang bernilai ilmiah.

Daftar Pustaka

Buku:

- Arni, Muhamamd. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davison, G. dan C Mc Conville. 1991. *A Heritage Handbook*. St. Leonard, NSW: Allen & Unwin.
- Harusatoto, Budiono. 2008. *Simbolisme Jawa*, Yogyakarta : Ombak.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal*, Yogyakarta.
- Kriyantono. 2006, *Teknik Praktis Riser Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Liliwari, Alo. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*, PT LKiS Printing Cemerlang, Yogyakarta.
- Liliwari, Alo. 2009. *Makna Budaya dalam Komuinikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Lasswell, Harold. 1948. *Stuktur dan Fungsi Komunikasi dalam Masyarakat*.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga masa*. PT.Pajar In terpratama Mandiri.
- McQuil Denis, 1987. *Massa Comunication Theory* (Teori Komunikasi Massa), Jakarta : Erlangga.
- Mulyana, Deddy. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.

- Mulyana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat. 2010. *Komunikasi Antar Budaya*.
Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prabowo, Agung. 2008. *Konstruksi Identitas*.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017, *Metodologi penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,
Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, Elly M. 2020, *Pengantar ringkas sosiologi*, Jakarta: Kencana.
- Sihabudin, A. (2013). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tasmuji, Dkk, 2011, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya
Dasar*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Widjaja, 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majone dan Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi dan Administrasi*,
(Jakarta: Haji Masagung, 1988), 20.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 1092.

Jurnal:

Fitra, A. (2020). Model Komunikasi dalam Upacara Adat Pernikahan Melayu.

Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Sari, R. A. (2017). Komunikasi Simbolik dalam Upacara Pernikahan Adat.

Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Bahan ajar:

Bouk, Hendrikus. 2019. Komunikasi Antarbudaya. Modul Prodi Ilmu

Komunikasi. Fisip Universitas Katolik Widya Mandira

Darus, Antonius. 2014. Metode Penelitian Komunikasi II. Bahan Ajar Prodi

Ilmu Komunikasi. Fisip. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Internet:

(<http://repository.radenfatah.ac.id/19010>) diakses pada Rabu, 23 April 2022,

Pukul 20:30 WITA.

(<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7587>) diakses pada

Kamis, 24 April 2022, Pukul 22:10 WITA.

(<https://kbbi-web>

[id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/meminang/melamar.html](http://cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/meminang/melamar.html))

diakses pada Jumat, 15 April 2022, Pukul 09:00 WITA.

(<https://www.sosial79.com>) diakses pada Senin, 13 Juni 2022, Pukul 08:00

WITA.

([\[id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/meminang/melamar.html\]\(https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/meminang/melamar.html\)\).](https://kbbi-web-</p></div><div data-bbox=)

diakses pada Jumat, 15 April 2022, Pukul 09:00 WITA.

(<https://m.kapanlagi.com/plus/apa-arti-simbol>, diakses pada Rabu, 07

September 2022, pukul 20:21 WITA).

(<https://id.wikipedia.org/wiki/proses> , diakses pada Selasa, 06 September

2022, pukul 08:21 WITA.